

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisa statistik dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran Inkuiri, Group Investigation terhadap kemampuan kognitif siswa pada materi Ekosistem di kelas X SMA Bhayangkari 1 Medan. Berdasarkan rata-rata nilai kemampuan kognitif siswa ( $73,75 \pm 13,604$ ) menunjukkan bahwa model pembelajaran inkuiri memberikan pengaruh sebesar 4,48% lebih rendah dibandingkan dengan model pembelajaran *group investigation* ( $77,21 \pm 10,691$ ) dan 8,19% lebih tinggi dibandingkan pembelajaran dengan cara konvensional. Sedangkan model pembelajaran *group investigation* memberikan pengaruh sebesar 12,3% lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran konvensional ( $67,71 \pm 11,430$ ).
2. Terdapat pengaruh model pembelajaran Inkuiri, Group Investigation terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi Ekosistem di kelas X SMA Bhayangkari 1 Medan. Dari rata-rata nilai pada kemampuan berpikir kritis siswa menunjukkan bahwa model pembelajaran inkuiri ( $72,40 \pm 8,769$ ) memberikan pengaruh sebesar 8,02% lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran *group investigation* ( $79,80 \pm 7,008$ ) dan 6,23% lebih tinggi dibandingkan dengan cara pembelajaran konvensional. Sedangkan model pembelajaran *group investigation* memberikan pengaruh sebesar 13,83% lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional ( $68,76 \pm 6,621$ ).

3. Terdapat pengaruh model pembelajaran Inkuiri, Group Investigation terhadap Keterampilan Proses Sain siswa pada materi Ekosistem di kelas X SMA Bhayangkari 1 Medan. Berdasarkan rata-rata nilai pada keterampilan proses sains siswa menunjukkan bahwa model pembelajaran inkuiri ( $76,33 \pm 8,472$ ) memberikan pengaruh sebesar 3,26% lebih rendah dibandingkan dengan model pembelajaran *group investigation* ( $78,90 \pm 7,765$ ) dan 6,14% lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Sedangkan model pembelajaran *group investigation* memberikan pengaruh sebesar 9,2% lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran konvensional ( $71,64 \pm 8,509$ ).

## 5.2. Implikasi

Hal yang penting akan dicapai dalam pembelajaran biologi adalah semua siswa dapat memahami dan mengerti materi yang di jarkan oleh guru, aktif, mampu berpikir kritis, memiliki keterampilan dalam sains, menelaah dan menyimpulkan materi pelajaran. Untuk merangsang siswa agar aktif dalam belajar maka guru tidak hanya menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah dan Tanya jawab) yang hanya perpusat pada guru (*teacher centered*). Akan tetapi diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran yang melibatkan dan membuat siswa secara aktif belajar di dalam kelas dan diluar kelas diantaranya menggunakan model pembelajaran Inkuiri dan Group Investigation.

Penggunaan model pembelajaran Inkuiri diharapkan siswa dapat 1) berpartisipasi aktif belajar, 2) berpikir kritis dalam memecahkan masalah 3) berkomunikasi dengan anggota kelompoknya dan 4) memiliki sikap ilmiah terhadap

dirinya dan lingkungan. Penggunaan model pembelajaran Group Investigation diharapkan siswa dapat 1) belajar secara aktif 2) memiliki sifat keterampilan dalam sains 3) menghargai pendapat teman 4) memiliki sifat sosial yang tinggi terhadap teman dan lingkungna 5) dapat menyimpulkan dan menyelesaikan suatu permasalahan dengan cara melakukan penelitian

### 5.3. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini di sarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi guru khususnya guru IPA dapat menerapkan model pembelajaran Inkuiri dan Group Investigation dalam proses pembelajaran. Dalam proses belajar guru harus dapat mengkondisikan kelas dengan menggunakan model pembelajaran ini. Dengan demikian setiap langkah pembelajaran dapat berjalan optimal. Penerapan model ini sebagai salah satu cara untuk meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi kemampuan kognitif, kemampuan berpikir kritis dan keterampilan proses sains siswa
2. Bagi guru kiranya dapat menggunakan model pembelajaran yang bervariasi lagi selain model pembelajaran Inkuiri dan Group Investigation yang dapat menarik perhatian siswa dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan dan menumbuhkan kemampuan kognitif siswa, kemampuan berpikir kritis dan keterampilan proses sains
3. Kepada peneliti yang tertarik dan berminat melanjutkan penelitian ini, diharapkan mampu dan dapat mengembangkan pada materi – materi pelajaran

yang lain dengan harapan agar siswa – siswa kita menjadi siswa yang aktif dan memiliki kemampuan berpikir kritis.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY